

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Indonesia dalam bidang ekonomi saat ini berjalan pesat, sehingga masyarakat harus mampu bersaing dalam mendirikan maupun mengembangkan usahanya. Demi mendukung pekerjaan operasional tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi. Menurut pendapat dari Bodnar dan Hopwood sistem informasi akuntansi adalah kumpulan berbagai komponen yang terdiri dari seseorang yang menjalankan dan alat untuk mengolah data keuangan perusahaan menjadi informasi berguna.² Sistem informasi ini sangat dibutuhkan perusahaan agar dapat terus beroperasi dan tetap menjaga eksistensinya, serta memberikan perlindungan dari segi keamanan, baik keamanan secara manual maupun dari segi komputerisasi. Dari segi komputerisasi, teknologi yang dapat mendukung dirancangnya sistem ini, salah satunya adalah komputer. Donald H. Sanders mengemukakan pendapatnya terkait arti dari komputer, dimana komputer adalah alat berperan dalam proses pengolahan dan penyimpanan data, serta mampu melakukan pemrosesan data sampai dihasilkannya output dibawah pengawasan suatu instruksi program yang tersimpan dalam memori.³ Teknologi informasi disini sangat membantu

² Mardia, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3.

³ Harmayani, dkk, *Aplikasi Komputer*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3.

dalam kegiatan pengolahan data, seperti data persediaan, transaksi penjualan, transaksi pembelian, dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan kegiatan operasional dalam perusahaan.

Dengan adanya teknologi informasi tersebut, perusahaan dapat merancang suatu sistem informasi akuntansi untuk menunjang kegiatan perekonomian termasuk juga kegiatan bisnis. Dalam penerapannya nanti diharapkan tidak terjadi kesalahan dan ketidakseimbangan dalam pengaplikasiannya. Untuk itu, sangatlah penting bagi suatu perusahaan menerapkan sistem yang cocok berdasarkan posisi dan kebutuhan perusahaan. Pada umumnya sistem ini juga dapat dilakukan secara manual, dimana pada sistem manual akan lebih melibatkan banyak karyawan dengan tugas dan kemampuan masing-masing. Penerapan sistem manual ini juga masih banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang berskala kecil. Sedangkan perusahaan berskala besar mengutamakan penggunaan sistem komputer, karena lebih mempermudah jalannya pengolahan data berbagai kegiatan operasional dan hasil output yang dihasilkan perusahaan lebih banyak.

Setiap usaha yang dijalankan oleh seseorang akan membutuhkan informasi yang tidak sama. Dimana, perusahaan manufaktur membagi jenis persediaannya ke dalam tiga kategori, yaitu persediaan bahan baku, persediaan produk setengah jadi, dan persediaan produk jadi. Peranan sistem informasi akuntansi dalam mengolah data persediaan disini sangat dibutuhkan, karena dengan sistem yang jelas dan sesuai tentunya

pelaksanaan kegiatan perusahaan akan lancar dan resikonya sedikit. Untuk itu, diharapkan setiap perusahaan mampu merancang dan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi sesuai keadaan perusahaannya agar tujuan tercapai secara maksimal.

Kabupaten Tulungagung memiliki banyak potensi-potensi lokal yang dapat dijadikan sebagai lahan usaha bagi masyarakatnya. Contohnya saja wilayah Kecamatan Boyolangu yang merupakan wilayah dengan potensi masyarakat yang melimpah, baik dari sektor industri, pertanian, perkebunan, pertambakan, dan lain-lain. Di Kecamatan Boyolangu sendiri juga banyak berdiri industri-industri besar, yang menjadikan wilayah ini terkenal dengan nama kota industri di Tulungagung.

Salah satu industri yang terkenal di daerah ini adalah Industri Gipang. Gipang merupakan makanan ringan yang berbahan dasar beras, jagung, gula, esense, dan glukosa atau perasa makanan. Dimana, salah satu tempat pembuat gipang tersebut adalah Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang yang terletak di Desa Serut, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa timur milik Bapak Abdul Syakur dan istrinya. Produk gipang ini diberi nama “Gipang Manis Garuda Terbang”. Selain memproduksi gipang, usaha ini juga memproduksi makanan ringan lainnya, seperti brondong jagung. Dalam sebulan, Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang dapat menghabiskan bahan baku beras sebanyak 3 hingga 5 ton untuk membuat gipang. Bapak Abdul Syakur memasarkan produk gipangnya sampai ke beberapa daerah, seperti Tulungagung, Kediri, Blitar,

Malang, Jombang, Ponorogo, Surabaya, Sragen, dan daerah luar Pulau Jawa lainnya.

Sampai saat ini Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Mulya belum memiliki sistem informasi akuntansi persediaan yang jelas, dikarenakan tergolong perusahaan yang berskala kecil dan pencatatan persediaannya masih manual, hal ini ditandai dengan minimnya penggunaan komputer serta data-data persediaan hanya didukung oleh nota pembelian bahan baku, nota penjualan barang jadi, dan surat jalan. Penerapan rangkap jabatan diantara para karyawannya juga masih terjadi, seperti pemilik merangkap menjadi bagian penjualan, kepala bagian produksi merangkap menjadi kepala bagian gudang. Dengan perangkapan jabatan tersebut tentunya tugas-tugas yang dijalankan dalam pengelolaan informasi persediaan belum dilakukan secara maksimal, sehingga berdampak pada terhambatnya pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan tersebut. Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang juga belum memiliki kartu stok persediaan untuk mencatat dan memberikan informasi terkait kuantitas dan nilai dari persediaan barang yang ada. Dimana, dokumen yang digunakan untuk mencatat mutasi persediaan selama ini hanya kartu gudang yang tercantum tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

Kartu Gudang Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Bulan Juli 2021

Tanggal	Keterangan	Bahan Baku Dibeli (Ton)	Bahan Baku Dipakai (Ton)	Barang Masuk (Bal)	Barang Keluar (Bal)	Saldo Barang (Bal)
01/07/2021	Pembelian bahan baku	5				
02/07/2021	Produksi		0,3	700	-	700
03/07/2021	Penjualan Kredit			-	700	0
04/07/2021	Produksi		0,4	900	-	900
05/07/2021	Penjualan Tunai				900	0
06/07/2021	Produksi		0,3	700	-	700
07/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1400
08/07/2021	Penjualan Tunai			-	1000	400
09/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1100
10/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1800
11/07/2021	Penjualan Kredit			-	1200	600
12/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1300
13/07/2021	Produksi		0,3	700	-	2000
14/07/2021	Penjualan Tunai			-	1000	1000
15/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1700
16/07/2021	Penjualan Tunai				800	900
17/07/2021	Penjualan Kredit			-	900	0
18/07/2021	Produksi		0,3	700	-	700
19/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1400
20/07/2021	Penjualan Kredit			-	1000	400
21/07/2021	Produksi		0,2	500	-	900
22/07/2021	Penjualan Tunai			-	900	0
23/07/2021	Produksi		0,4	900	-	900
24/07/2021	Penjualan Tunai			-	800	100
25/07/2021	Produksi		0,3	700	-	800
26/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1500
26/07/2021	Penjualan Kredit			-	1000	500
28/07/2021	Produksi		0,3	700	-	1200
30/07/2021	Penjualan Tunai				1100	100
	Jumlah	5	4,9	11.400	11.300	

Sumber: Data Olahan, 2021.

Sesuai dengan tabel 1.1 tersebut dapat diketahui bahwasannya pada bulan Juli 2021 Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang membeli bahan baku beras sebesar 5 ton. Jumlah bahan baku beras yang dipakai pada bulan Juli 2021 sebesar 4,9 ton yang digunakan untuk memproduksi sekitar 11.400 bal gipang dengan rata-rata produksi sebesar 710 bal dalam satu hari.

Sedangkan untuk penjualan selama bulan Juli 2021 sebesar 11.300 bal dengan rata-rata penjualan sebesar 910 bal. Disebabkan tidak adanya kartu stok persediaan tersebut Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang tidak bisa mengetahui banyaknya kuantitas persediaan barang yang disertai dengan nilai harga pokok persediaan yang ada. Jika dalam suatu perusahaan terdapat kartu gudang dan kartu stok persediaan tentunya informasi yang ada akan lebih lengkap dan terorganisir dengan baik, dengan begitu dapat dijadikan sebagai dokumen pendukung dalam melaksanakan sistem informasi akuntansi persediaan. Jadi, dengan berbagai permasalahan tersebut tentunya diperlukan adanya rancangan terhadap sistem informasi akuntansi persediaan yang jelas guna menjaga kelancaran kegiatan produksi sebuah perusahaan.

Subianto dan Fitri Anggraini yang berjudul “*Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung*” yang meneliti terkait penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku menunjukkan hasil bahwasannya PT. Bumi Mekar Tani memiliki sistem sendiri walaupun terdapat prosedur yang belum diterapkan dalam teori yang digunakan peneliti.⁴ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dimana penelitian ini membahas terkait rancangan baru sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung, sedangkan penelitian terdahulu

⁴ Subianto dan Fitri Anggraini, “Analisis Sistem Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung”, *Jurnal Akun STIE (JAS)*, Vol. 6 No. 1 Juni 2020, hal. 9 – 21.

membahas tentang analisis penerapan sistem akuntansi persediaan bahan baku di PT. Bumi Mekar Tani Kecamatan Nibung.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Zakka Syafi' Daroini dengan judul "*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan pada UD. Cita Rasa Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*" yang meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi yang hasil penelitiannya yaitu apabila perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan, maka kegiatan operasional perusahaan akan lebih berjalan lancar.⁵ Perbedaan yang dapat peneliti paparkan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dimana dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai rancangan baru sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung, sedangkan dalam penelitian terdahulu membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada UD. Cita Rasa Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

Penelitian yang terakhir dilakukan oleh Vira aprilia Ovi Vikifendi dengan judul "*Evaluasi dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung*" yang meneliti tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan yang menunjukkan hasil penelitian berupa berupa diperlukan evaluasi sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan melalui

⁵ Zakka Syafi' Daroini, Skripsi: "*Penerapan Sitem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan pada UD. Cita Rasa Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek*", (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hal. 66 – 81.

melakukan perancangan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.⁶ Perbedaan yang dapat peneliti paparkan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dimana dalam penelitian ini peneliti akan membahas mengenai rancangan baru sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung, sedangkan dalam penelitian terdahulu membahas tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan dan penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait rancangan sistem informasi akuntansi dalam hal persediaan pada usaha gipang di Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik meneliti terkait rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang dengan perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung?

⁶ Vira aprilia Ovi Vikifendi, Skripsi: *“Evaluasi dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dan Penjualan pada UD. Vita Abadi Tulungagung”*, (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019), hal. 64 – 85.

2. Bagaimana pengendalian internal perusahaan terkait rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengembangan terkait rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk meneliti tentang rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menganalisis tentang pengendalian internal perusahaan terhadap rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk meneliti tentang pengembangan terkait rancangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung.

D. Batasan Masalah

Agar peneliti fokus dan pembahsannya tidak meluas, maka dibutuhkan sebuah batasan masalah. Dimana, peneliti hanya melakukan

penelitian yang terfokus pada perancangan, pengendalian internal, serta pengembangan sistem informasi akuntansi persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat, baik secara praktis maupun teoritis yang meliputi:

1. Manfaat Praktis

- a. Adanya penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai objek penelitian, pengevaluasian, dan bahan masukan tentang pentingnya rancangan sistem informasi akuntansi persediaan dalam perusahaan.
- b. Penelitian ini bisa digunakan sebagai pembanding dan tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya mengenai dunia akuntansi, khususnya rancangan sistem informasi akuntansi persediaan.

2. Manfaat Teoritis

1. Bagi Instansi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai rujukan bagi mahasiswa lain serta dapat dijadikan sebagai acuan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang memuat informasi terkait bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi persediaan sesuai keadaan perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Peneliti berharap penelitian ini memberi sumbangsih kepada kepustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan rujukan oleh pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dalam bidang serupa melalui metode dan lingkungan yang tidak sama.

F. Definisi Istilah

Guna memberikan gambaran yang jelas dan terhindar dari kesalahpahaman dalam proposal yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan pada Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung” maka perlu dilakukan adanya definisi istilah sebagaimana dijelaskan dibawah ini:

1. Konseptual

a. Perancangan sistem

Perancangan sistem yaitu kegiatan merancang ataupun merumuskan konsep sistem baru atau memodifikasi konsep sistem yang ada dengan menggunakan metode baru sebagai usaha memudahkan jalannya pengolahan informasi yang ada.⁷

⁷ Romindo, dkk, *Sistem Informasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 59.

b. Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan berbagai komponen yang terdiri dari seseorang yang menjalankan dan alat untuk mengolah data keuangan perusahaan menjadi informasi berguna.⁸

c. Persediaan

Persediaan merupakan aset lancar yang disimpan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional produksi dengan tujuan menjamin pelaksanaan proses produksi dalam perusahaan.⁹

d. Pengendalian internal atas persediaan

Pengendalian internal yaitu suatu aturan guna mengawasi kegiatan operasional dan melindungi kekayaan yang dimiliki perusahaan, memberikan informasi akuntansi secara benar dan memadai, serta memastikan bahwasannya semua kebijakan yang ada telah dilaksanakan oleh semua karyawan perusahaan.¹⁰ Jadi pengendalian internal atas persediaan disini dimaksudkan untuk melakukan pengawasan atas proses produksi dan pemeliharaan persediaan yang tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan.

⁸ Mardia, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi dan Bisnis*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 3.

⁹ Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, (Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2017), hal. 246.

¹⁰ Hery, S.E., M.Si., *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 11.

2. Operasional

Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan ini harus dilakukan karena merupakan hal penting bagi Pabrik Gipang Manis Garuda Terbang Kabupaten Tulungagung. Perancangan ini dilakukan dengan tujuan agar informasi-informasi terkait persediaan dapat dikelola dengan baik guna menunjang kegiatan operasionalnya. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan yang sesuai dan jelas tentunya perusahaan akan lebih mudah dalam mengawasi dan mengendalikan permasalahan-permasalahan internalnya, seperti meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan, serta memastikan bahwa semua kebijakan telah dilaksanakan oleh semua karyawan perusahaan guna menunjang terciptanya tujuan yang diinginkan.

G. Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan penelitian ini yaitu untuk mempermudah pemahaman isi skripsi tersebut. Dimana, sistematika penulisan skripsi ini akan dirinci oleh peneliti dengan sistematika meliputi:

Bagian awal, yaitu halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan penelitian, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta abstrak.

Bagian utama, merupakan bagian inti dari penulisan skripsi memuat enam bab yaitu:

Bab I pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan pembahasan, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka, mendeskripsikan tentang teori sebagai dasar pengetahuan dalam melakukan penelitian dan hal-hal yang harus diperhatikan, serta membahas mengenai perbandingan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulunya serta kerangka berfikir teoritis dari penelitian ini.

Bab III metodologi penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data yang digunakan, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV hasil penelitian, yang menjelaskan tentang data yang dipaparkan dan ditemukan dalam penelitian.

Bab V pembahasan, yang menjelaskan terkait analisis temuan yang didapatkan selama penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu.

Bab VI penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bersangkutan.

Bagian Akhir, yaitu berisi daftar pustaka, daftar lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.